

BAB X

Pemimpin dan sistem

I. Pentingnya Hubungan Pemimpin dan Sistem

Mengapa kepemimpinan dan sistem saling terkait?

Pemimpin dan sistem tidak dapat dipisahkan karena mereka saling mempengaruhi dan bergantung satu sama lain. Pemimpin beroperasi dalam konteks sistem, dan sistem dibentuk dan dipengaruhi oleh tindakan pemimpin.

Dampak pemimpin terhadap sistem:

- Pemimpin dapat **meningkatkan kinerja dan efektivitas sistem** dengan menetapkan visi dan misi yang jelas, mengembangkan strategi yang tepat, dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersama.
- Pemimpin dapat **mendorong inovasi dan kreativitas** dengan menciptakan budaya yang terbuka dan supportif, dan dengan memberikan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan tim untuk mengeksplorasi ide-ide baru.
- Pemimpin dapat **mengelola perubahan secara efektif** dengan mengkomunikasikan visi dan rencana dengan jelas, dengan melibatkan stakeholders dalam proses perubahan, dan dengan memberikan dukungan kepada tim selama transisi.
- Pemimpin dapat **membangun budaya yang positif dan supportif** dengan mencontohkan nilai-nilai yang penting bagi organisasi, dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai keragaman, dan dengan memperlakukan semua orang dengan hormat.

Referensi:

1. [Why Great Leaders Focus On Mastering Relationships](#)
2. [Relationships in Leadership: Building Stronger Teams](#)
3. [The Role Of Systems Thinking In Organizational Change And ... - Forbes](#)
4. [Navigating Complexity, Path to Systems Leadership](#)
5. [The Power of Healthy Relationships at Work - Harvard Business Review](#)
6. [Systems Leadership for Sustainable Development: Strategies for ...](#)
7. [Management vs. Leadership - The Clemmer Group](#)
8. [Organizational Leadership: What It Is & Why It's Important](#)

Dampak sistem terhadap pemimpin:

- Sistem dapat **membantu atau menghambat pemimpin** dalam mencapai tujuan mereka. Sistem yang dirancang dengan baik dapat memberikan struktur, sumber daya, dan dukungan yang dibutuhkan pemimpin untuk menjadi sukses. Sistem yang dirancang dengan buruk dapat membuat pemimpin frustrasi, tidak berdaya, dan tidak efektif.
- Sistem dapat **membentuk norma dan nilai pemimpin**. Pemimpin yang beroperasi dalam sistem yang otoriter dan birokratis mungkin lebih cenderung fokus pada kepatuhan dan efisiensi daripada inovasi dan pemberdayaan. Pemimpin yang beroperasi dalam sistem yang lebih organik dan kolaboratif mungkin lebih cenderung fokus pada komunikasi, kerjasama, dan pengembangan tim.

Referensi:

1. [The Dawn of System Leadership - Stanford Social Innovation Review](#)
2. [Navigating Complexity, Path to Systems Leadership](#)
3. [Amplify Your Leadership Effectiveness: Apply Systems Thinking - Forbes](#)
4. [The Six Systems of Organizational Effectiveness - Leadership Circle](#)

II. Fungsi Pemimpin dalam Sistem

Pemimpin memainkan peran penting dalam sistem dengan menjalankan berbagai fungsi, termasuk:

- **Menetapkan visi dan misi:** Pemimpin harus menetapkan visi yang jelas dan inspiratif untuk masa depan organisasi, dan mereka harus mengembangkan misi yang menjelaskan bagaimana organisasi akan mencapai visi tersebut.
- **Mengembangkan strategi dan rencana:** Pemimpin harus mengembangkan strategi dan rencana yang konkret untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi dan rencana ini harus realistik, dapat dicapai, dan terukur.
- **Mengalokasikan sumber daya:** Pemimpin harus mengalokasikan sumber daya organisasi dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Ini termasuk mengalokasikan sumber daya keuangan, manusia, dan fisik.
- **Memotivasi dan memberdayakan tim:** Pemimpin harus memotivasi dan memberdayakan tim mereka untuk mencapai tujuan bersama. Ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang positif dan suportif, dengan memberikan

pengakuan dan penghargaan atas kinerja yang baik, dan dengan memberikan kesempatan kepada tim untuk belajar dan berkembang.

- **Mengelola perubahan dan inovasi:** Pemimpin harus mengelola perubahan dan inovasi secara efektif. Ini termasuk mengkomunikasikan visi dan rencana untuk perubahan, dengan melibatkan stakeholders dalam proses perubahan, dan dengan memberikan dukungan kepada tim selama transisi.
- **Menilai kinerja dan membuat keputusan:** Pemimpin harus menilai kinerja tim dan organisasi secara teratur, dan mereka harus membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja.

Referensi:

1. [What is systems leadership, and how can it change the world?](#)
2. [System Leaders and System Leadership: Reviewing the Evidence](#)
3. [Systems Leadership for Sustainable Development: Strategies for ...](#)
4. [Systems Model Series: System Leadership - Cabrera Research](#)

III. Jenis Sistem dan Kepemimpinan yang Efektif

Gaya kepemimpinan yang paling efektif akan bervariasi tergantung pada jenis sistem di mana pemimpin beroperasi. Berikut adalah beberapa contoh jenis sistem dan gaya kepemimpinan yang efektif untuk masing-masing:

- **Sistem Birokrasi:** Sistem birokrasi dicirikan oleh struktur hierarkis, aturan dan prosedur yang ketat, dan fokus pada efisiensi. Pemimpin yang efektif dalam sistem birokrasi harus **efisien dan visioner**. Mereka harus mampu navigasi struktur hierarkis, mengikuti aturan dan prosedur, dan tetap fokus pada visi jangka panjang organisasi.
- **Sistem Organik:** Sistem organik dicirikan oleh struktur yang lebih datar, fokus pada kolaborasi, dan fleksibilitas. Pemimpin yang efektif dalam sistem organik harus **adaptif dan kolaboratif**. Mereka harus mampu mendengarkan dan mempertimbangkan ide-ide orang lain, dan mereka harus mampu bekerja sama dengan tim untuk mencapai tujuan bersama.
- **Sistem Matriks:** Sistem matriks dicirikan oleh struktur yang kompleks dengan beberapa garis pelaporan. Pemimpin yang efektif dalam sistem matriks harus **fleksibel dan komunikatif**. Mereka harus mampu mengelola hubungan dengan beberapa atasan, dan mereka harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan semua stakeholders.
- **Sistem Virtual:** Sistem virtual dicirikan oleh tim yang bekerja dari jarak jauh. Pemimpin yang efektif dalam sistem virtual harus **berbasis kepercayaan dan pemberdayaan**.

Mereka harus mampu membangun kepercayaan dengan tim mereka, dan mereka harus memberdayakan tim mereka untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri.

Referensi:

1. [The Six Systems of Organizational Effectiveness - Leadership Circle](#)
2. [Navigating Complexity, Path to Systems Leadership](#)
3. [Leadership Styles: What They Are and Why They Matter](#)
4. [6 Common Leadership Styles — and How to Decide Which to Use When](#)
5. [8 Common Leadership Styles \(Plus How To Find Your Own\)](#)
6. [How to Lead: 6 Leadership Styles and Frameworks - Verywell Mind](#)
7. [10 Most Common Leadership Styles and Their Pros and Cons in 2024 - The Muse](#)

IV. Tantangan Kepemimpinan dalam Sistem (Lanjutan)

- **Ketidakpastian dan perubahan lingkungan:** Pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat dan tidak terduga. Ini termasuk perubahan teknologi, ekonomi, politik, dan sosial.
- **Politik organisasi dan konflik kepentingan:** Pemimpin harus mampu menavigasi politik organisasi dan menyelesaikan konflik kepentingan. Ini termasuk membangun koalisi, mengelola hubungan dengan stakeholders, dan membuat keputusan yang adil dan transparan.
- **Budaya organisasi yang resisten terhadap perubahan:** Pemimpin harus mampu mengatasi budaya organisasi yang resisten terhadap perubahan. Ini termasuk mengkomunikasikan visi untuk perubahan, melibatkan Jemaat dalam proses perubahan, dan memberikan dukungan kepada Jemaat selama transisi.
- **Kurangnya sumber daya dan dukungan:** Pemimpin harus mampu mencapai tujuan dengan sumber daya dan dukungan yang terbatas. Ini termasuk memprioritaskan tugas, mendelegasikan pekerjaan, dan mencari sumber daya tambahan.

Referensi:

1. [Systems Leadership for Sustainable Development: Strategies for ...](#)
2. [Six challenges to becoming an effective system leader](#)
3. [Navigating Complexity, Path to Systems Leadership](#)

[What is systems leadership, and how can it change the world?](#)